

BAB 2

SEBAB AKIBAT TERJADINYA KECELAKAAN KERJA

2.1 Kecelakaan

Kecelakaan adalah suatu keadaan atau kejadian yang tidak direncanakan, tidak diinginkan, dan tidak diduga sebelumnya. Kecelakaan dapat terjadi sewaktu-waktu dan mempunyai sifat merugikan terhadap manusia (cedera) maupun peralatan atau mesin (kerusakan) yang mengakibatkan dampak negatif kecelakaan terhadap manusia, peralatan, dan produksi, yang akhirnya dapat menyebabkan kegiatan (penambangan) terhenti secara menyeluruh.

2.2 Penyebab kecelakaan

Setiap kecelakaan selalu ada penyebabnya yang tidak diketahui atau direncanakan sebelumnya. Hasil studi memperlihatkan grafik proporsi penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh tindakan karyawan tidak aman (88%), kondisi kerja tidak aman (10%), dan diluar kemampuan manusia (2%). Grafik tersebut diperoleh dari hasil statistik tentang kecelakaan pekerja pada perusahaan industri secara umum tidak hanya industri pertambangan. Yang patut dicermati adalah bahwa manusia ternyata sebagai penyebab terbesar kecelakaan. Uraian berikut ini akan memberikan penjelasan tentang penyebab terjadinya kecelakaan.

Adapun penyebab kecelakaan antara lain :

- 1) Tindakan karyawan yang tidak aman
 - Dapat ditinjau dari pemberi pekerjaan, yaitu bisa Pengawas, *Foreman*, *Superintendent*, atau Manager; dan dari karyawannya sendiri.
 - a. Tanggung jawab pemberi pekerjaan
 - ⇒ Instruksi tidak diberikan
 - ⇒ Instruksi diberikan tidak lengkap
 - ⇒ Alat proteksi diri tidak disediakan
 - ⇒ Pengawas kerja yang bertentangan
 - ⇒ Tidak dilakukan pemeriksaan yang teliti terhadap mesin, peralatan, dan pekerjaan
 - b. Tindakan atau kelakuan karyawan
 - ⇒ Tergesa-gesa atau ingin cepat selesai
 - ⇒ Alat proteksi diri yang tersedia tidak dipakai

- ⇒ Bekerja sambil bergurau
- ⇒ Tidak mencurahkan perhatian pada pekerjaan
- ⇒ Tidak mengindahkan peraturan dan instruksi
- ⇒ Tidak berpengalaman
- ⇒ Posisi badan yang salah
- ⇒ Cara kerja yang tidak benar
- ⇒ Memakai alat yang tidak tepat dan aman
- ⇒ Tindakan teman sekerja
- ⇒ Tidak mengerti instruksi disebabkan kesukaran bahasa yang dipakai pemberi pekerjaan (misalnya Pengawas, Foreman, dan sebagainya)

2) Kondisi kerja yang tidak aman

Dapat ditinjau dari peralatan atau mesin yang bekerja secara tidak aman dan keadaan atau situasi kerja tidak nyaman dan aman.

a. Peralatan atau benda-benda yang tidak aman

- ⇒ Mesin atau peralatan tidak dilindungi
- ⇒ Peralatan yang sudah rusak
- ⇒ Barang-barang yang rusak dan letaknya tidak teratur

b. Keadaan tidak aman

- ⇒ Lampu penerangan tidak cukup
- ⇒ Ventilasi tidak cukup
- ⇒ Kebersihan tempat kerja
- ⇒ Lantai atau tempat kerja licin
- ⇒ Ruang tempat kerja terbatas
- ⇒ Bagian-bagian mesin berputar tidak dilindungi

3) Diluar kemampuan manusia (*Act of God*)

Penyebab kecelakaan ini dikategorikan terjadinya karena kehendak Tuhan atau takdir. Prosentase kejadiannya sangat kecil, maksimal 2%, dan kadang-kadang tidak masuk akal, sehingga sulit dijelaskan secara ilmiah.

Dari uraian tentang penyebab kecelakaan di atas, maka penyebab kecelakaan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pendorong atau pembantu terjadinya kecelakaan, dan penyebab langsung kecelakaan.

2.3 Kerugian akibat kecelakaan

Kecelakaan akan mendatangkan berbagai kerugian terhadap karyawan, keluarga karyawan, dan perusahaan. Di bawah ini adalah jenis-jenis kerugian yang muncul akibat kecelakaan, yaitu:

- 1) Terhadap karyawan
 - 1.a. Kesakitan
 - 1.b. Cacat atau cedera
 - 1.c. Waktu dan penghasilan (uang)
- 2) Terhadap keluarga
 - 2.a. Kesedihan
 - 2.b. Pemasukan penghasilan terhambat atau terputus
 - 2.c. Masa depan suram atau tidak sempurna
- 3) Terhadap perusahaan
 - 3.a. Kehilangan tenaga kerja
 - 3.b. Mesin atau peralatan rusak
 - 3.c. Biaya perawatan dan pengobatan
 - 3.d. Biaya penggantian dan pelatihan karyawan baru
 - 3.e. Biaya perbaikan kerusakan alat
 - 3.f. Kehilangan waktu atau bekerja terhenti karena menolong yang kecelakaan
 - 3.g. Gaji atau upah dan kompensasi harus dibayarkan

2.4 Pemeriksaan kecelakaan

Untuk mencegah agar tidak terulang kecelakaan yang serupa perlu dilakukan pemeriksaan atau mencari penyebab terjadinya kecelakaan tersebut. Maksud pemeriksaan suatu kecelakaan antara lain untuk menciptakan:

- 1) Tindakan pencegahan kecelakaan
 - 1.a. Memperkecil bahaya, mengurangi, atau meniadakan bagian-bagian yang berbahaya
 - 1.b. Peralatan dan perlengkapan yang perlu diberi pengaman
 - 1.c. Bagian-bagian yang dapat mendatangkan kecelakaan perlu diberi pengaman, seperti bagian berputar dari suatu mesin, pipa panas, dan sebagainya.
 - 1.d. Tanda-tanda peringatan pada tempat yang berbahaya, seperti peralatan listrik tegangan tinggi, lubang berbahaya, bahan peledak, lalu lintas, tempat penggalian batu, pembuatan terowongan, dan sebagainya.

- 2) Dasar pencegahan kecelakaan
 - 2.a. Menciptakan dan memperbaiki kondisi kerja
 - 2.b. Membuat tindakan berdasarkan fakta yang ada

2.5 Pendorong Terjadinya Kecelakaan

Hal-hal yang membantu atau mendorong terjadinya kecelakaan antara lain sebagai berikut:

- 1) Tuntunan mengenai keselamatan kerja (*safety*)
 - Tidak cukup instruksi
 - Peraturan dan perencanaan kurang lengkap
 - Bagian-bagian yang berbahaya tidak dilindungi, dsb
- 2) Mental para karyawan
 - Kurang koordinasi
 - Kurang tanggap
 - Cepat marah atau emosional atau bertemperamen tidak baik
 - Mudah gugup atau nervous
 - Mempunyai masalah keluarga, dsb
- 3) Kondisi fisik karyawan
 - Terlalu letih
 - Kurang istirahat
 - Penglihatan kurang baik
 - Pendengaran kurang baik, dsb.

2.6 Sebab langsung terjadinya kecelakaan

Terdapat dua penyebab langsung terjadinya kecelakaan dengan beberapa rincian sebagai berikut:

- 1) Tindakan tidak aman
 - Tidak memakai alat proteksi diri
 - Cara bekerja yang membahayakan
 - Bekerja sambil bergurau
 - Menggunakan alat yang tidak benar
- 2) Kondisi tidak aman
 - Alat yang digunakan tidak baik atau rusak
 - Pengaturan tempat kerja tidak baik dan membahayakan

- Bagian-bagian mesin yang bergerak atau berputar dan dapat menimbulkan bahaya tidak dilindungi
- Lampu penerangan kurang memadai
- Ventilasi kurang baik atau bahkan tidak ada

3) Terjadinya kecelakaan

Yang dimaksud dengan terjadinya kecelakaan adalah peristiwa yang membentuk kecelakaan tersebut, diantaranya adalah:

- ❖ terpukul, terbentur
- ❖ terjatuh, tergelincir, kaki terkilir
- ❖ kemasukan benda baik melalui mulut atau hidung dan keracunan gas
- ❖ terbakar
- ❖ tertimbun, tenggelam, terperosok
- ❖ terjepit
- ❖ terkena aliran listrik, dll

2.7 Akibat kecelakaan

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa kecelakaan akan menimbulkan akibat negatif baik kepada karyawan dan keluarganya maupun perusahaan. Inti dari akibat kecelakaan adalah:

- ❖ luka-luka atau kematian
- ❖ kerusakan mesin atau peralatan
- ❖ produksi tertunda